

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat Toko Laundry Syariah Al-Fadhil

Toko laundry syariah Al-Fadhil adalah penyedia jasa laundry yang bertempat di Jalan KH Abdul Fattah No. 98, Desa Tawang Sari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Toko laundry tersebut dimiliki oleh seorang pengusaha muda bernama Bapak Arifin yang berasal dari Kota Malang dan saat ini menetap di kabupaten Tulungagung.

Berdirinya toko laundry syariah Al-Fadhil ini diawali dari beberapa bisnis yang telah dicoba oleh bapak Arifin, mulai dari bisnis perlengkapan bayi, pakaian dalam dan toko susu formula bayi. Namun ketiga bisnis itu tidak ada yang membuahkan hasil dan mengalami kebangkrutan. Setelah beberapa kali mengalami jatuh bangun dalam berbisnis, dengan tanpa menyerah beliau kembali berfikir bisnis apa yang cocok untuk dijalankan dilingkungannya.¹

Bapak Arifin adalah orang yang gemar membaca buku-buku tentang motivasi bisnis, dari salah satu buku yang dibacanya beliau menemukan pendapat bahwa jika ingin mendapatkan kesuksesan dalam berbisnis maka harus dengan modal yang tanpa terkandung riba didalamnya. Karena beliau

¹ Hasil Wawancara Langsung Dengan Bapak Arifin Pemilik Toko Laundry Syariah Al-Fadhil, 18 Februari 2012

memiliki mesin cuci dirumahnya, ahirnya beliau mulai berfikir untuk mencoba berbisnis laundry.

Berhubung sudah cukup banyak usaha laundry yang telah berdiri disekitar lingkungan tempat tinggal beliau, ahirnya beliau berfikir harus ada konsep yang berbeda pada usaha laundry yang akan beliau jalankan, selain untuk menarik pelanggan perbedaan itu juga akan membuat toko nya dapat bersaing dengan laundry-laundry yang lainnya. Melalui beberapa pertimbangan ahirnya beliau menemukan konsep yang berbeda dengan membuka usaha laundry syariah. Menurut perkiraan beliau, laundry syariah ini akan cocok dijalankan dilingkungannya, mengingat tempat tinggal beliau yang berdekatan dengan pesantren dan sebagian besar masyarakat sekitar pun juga termasuk masyarakat yang mengerti tentang keagamaan.²

Berbekal dengan sebuah mesin cuci yang beliau miliki, beliauapun mulai membuka usaha laundry syariah dengan nama Al-Fadhil yang diambil dari nama anaknya, usaha laundry tersebut mulai beliau jalankan pada bulan september 2016, hingga saat ini telah banyak perkembangan pada usaha jasa laundry yang beliau jalankan.

Tiga bulan berjanannya usaha laundry syariah yang beliau jalankan, telah cukup banyak mendapat perhatian dari para pelanggan. Banyak pelanggan yang datang untuk menggunakan jasa laundry beliau. Berjalan enam bulan usaha laundry syariah Al-Fadhil telah terlihat keberhasilannya dengan semakin banyaknya pelanggan yang menggunakan jasa laundry

²*Ibid*

syariah beliau, satu mesin cuci yang beliau gunakan sebagai modal pertama usaha sudah tidak mampu lagi menampung seluruh cucian pelanggan, beliaupun memutuskan untuk menambah mesin cuci lagi dan beliau juga merasa kuwalahan jika harus mengerjakan semua pekerjaannya sendiri, dengan melalui beberapa pertimbangan akhirnya beliau memutuskan untuk mencari rekan kerja untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya.

Seiring berjalannya waktu, pelanggan yang menggunakan jasa laundry syariah Al-fadhil pun juga semakin bertambah, dua mesin cuci yang digunakan juga belum cukup untuk mencuci pakaliam pelanggan dan harus ditambah lagi. Hinggak kini beliau telah memiliki 3 mesin cuci dan 3 orang pekerja yang membantu menyelesaikan pekerjaannya. Itu pun belum juga mencukupi permintaan pelanggan, hingga tidak jarang dengan terpaksa Bapak Arifin harus menolak pelanggan yang akan mencucikan pakaiannya di toko beliau karena alasan telah penuhnya permintaan.

2. Produk Pada Laundry Syariah Al Fadhil Di Tulungagung

Produk yang ditawarkan pada laundry syariah Al-Fadhil lebih banyak jika dibanding dengan produk yang ditawarkan oleh jasa laundry lainnya. Jika pada umumnya jasa laundry lainnya hanya menawarkan jasa cuci pakaian dan setrika, pada laundry syariah Al-Fadhil ini melayani bermacam-macam jasa pencucian mulai dari jasa pencucian baju sampai helm dan sepatu. Berikut adalah produk jasa yang ditawarkan oleh laundry syariah Al-Fadhil:

a. Cuci Kering

Cuci kering merupakan salah satu pilihan produk dimana pakaian hanya dicuci dan dikeringkan saja tanpa disetrika.

b. Setrika

Setrika merupakan salah satu produk dimana pelanggan hanya menggunakan jasa setrika saja. Pakaian yang disetrika sebelumnya telah dicuci sendiri oleh pelanggan.

c. Cuci Kering Setrika

Cuci kering setrika merupakan salah satu pilihan produk dimana pakaian dicuci sekaligus disetrika.

d. Cuci Sprei, Bed Cover, dan Selimut

Salah satu pilihan produk yang ditawarkan oleh laundry syariah Al-Fadhil dimana pelanggan dapat menggunakan jasa cuci spre, bed cover dan selimut tebal maupun tipis.

e. Cuci Korden

Pelanggan yang merasa keberatan untuk mencuci korden dirumah dapat menggunakan jasa cuci korden di laundry syariah Al-Fadhil.

f. Cuci Boneka dan Tas

Produk jasa berupa cuci boneka dan tas yang ditawarkan oleh laundry syariah Al-Fadhil dapat dimanfaatkan oleh pelanggan untuk mencucikan koleksi boneka dan tas.

g. Cuci Helm

Salah satu produk di laundry syariah Al-Fadhil dimana pelanggan dapat menggunakan jasa cuci helm. Jasa pencucian helm ini merupakan produk yang jarang ditawarkan oleh jasa laundry lain.

h. Cuci Sepatu

Sama halnya seperti cuci helm, cuci sepatu juga merupakan produk yang jarang sekali ditawarkan oleh jasa laundry lain. Hal ini menjadikan nilai tambah bagi jasa laundry syariah Al-Fadhil.

3. Harga Pada Laundry Syariah Al Fadhil

Harga yang ditetapkan pada setiap produk jasa pada laundry syariah Al-Fadhil ini berbeda-beda. Harga ditetapkan berdasarkan tingkat kesulitan dalam proses pencucian. Berikut adalah daftar harga pada laundry syariah Al-Fadhil :

Tabel 4.1 Harga Produk Laundry Syariah Al-Fadhil

No.	Nama Produk	Harga (per kg)
1	Cuci kering	3.000
2	Setrika	3.000
3	Cuci kering setrika	4.000
4	Sprei	5.000
5	Bed cover, selimut	7.000
6	Boneka, tas	7.000
7	Helm	15.000
8	Sepatu	10.000
9	Korden	6.500

Sumber: Data primer, 2018

Harga-harga diatas merupakan harga per kilo dari setiap produk jasa, Standar pengerjaan 3x 24 jam. Jika pelanggan menginginkan pengerjaan cepat mereka akan dikenai tarif express dengan 1x 24 jam pengerjaan, tetapi pelanggan harus membayar 2x harga perkilo produk.

4. Mekanisme pencucian pada laundry syariah Al-Fadhil

Sistem syariah yang diterapkan pada laundry syariah Al-Fadhil ini berada pada proses pencuciannya. Pada laundry syariah dalam pencucian pakaiannya dipisahkan antara pakaian anak-anak dan pakaian orang dewasa. Hal ini dilakukan karena pakaian anak-anak lebih rentan terkena najis jika dibanding dengan pakaian dewasa. Pemisahan ini dimaksudkan agar najis yang ada pada pakaian anak-anak tidak mengenai pakaian lainnya. Setelah pakaian dicuci dengan bersih, pakaian-pakaian tersebut diguyur menggunakan air yang mengalir satu-persatu sampai diperkirakan pakaian tersebut benar-benar suci dari najis. Ketika sudah bersih dan suci barulah pakaian dijemur dan di setrika.

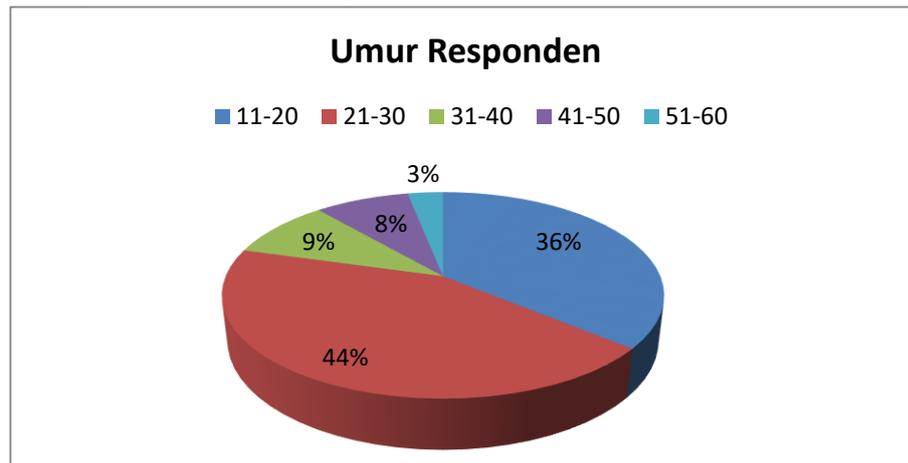
B. Gambaran Umum Responden

Responden dari penelitian ini adalah pelanggan jasa laundry syariah Al-Fadhil Kabupaten Tulungagung. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 97 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *incidental sampling* yang diartikan sebagai teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan. Penggambaran mengenai responden meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan per bulan, dan banyaknya menggunakan jasa laundry syariah Al-fadhil. Lebih jelasnya gambaran umum tentang responden dapat dilihat melalui tabel-tabel yang akan disajikan sebagai berikut:

1. Umur responden

Responden dalam penelitian ini terdiri atas beberapa golongan umur. Berikut jawaban kuesioner responden berdasarkan kategori umur responden yang akan disajikan dalam bentuk tabel.

Diagram 4.1 Umur Responden



Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa umur responden kebanyakan pada kategori umur 21-30 tahun dengan jumlah persentase 44%, jumlah terbanyak kedua adalah kategori umur 11-20 tahun dengan jumlah persentase 36%, kemudian diikuti dengan dengan kategori umur 31-40 tahun dengan persentase 9%, kemudian diikuti dengan kategori 41-50 tahun dengan persentase 8%, dan yang terakhir adalah kategori umur 51-60 tahun dengan persentase 3%.

2. Jenis kelamin responden

Berikut merupakan data responden yang telah menjawab kuesioner berdasarkan jenis kelamin.

Diagram 4.2 Jenis Kelamin Responden



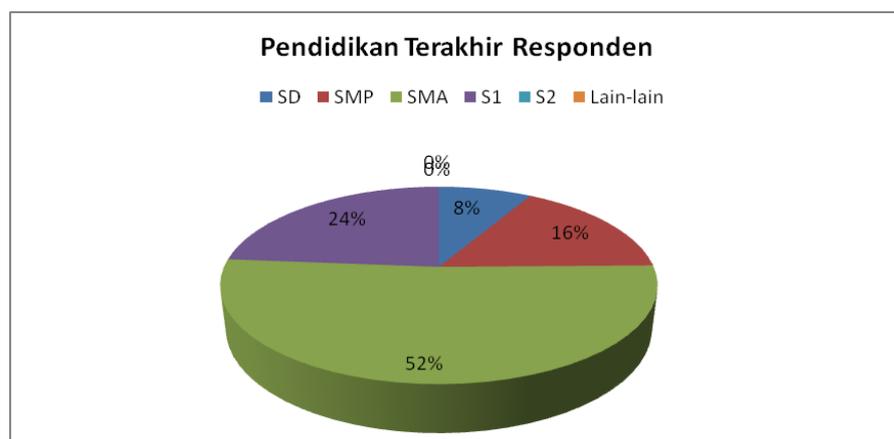
Sumber: Data Primer yang Diolah 2018

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki adalah 36 responden dengan jumlah persentase 37% dan responden perempuan berjumlah 61 responden dengan jumlah persentase sebanyak 63%.

3. Pendidikan terakhir responden

Tingkat pendidikan dapat menunjukkan tingkat pengetahuan responden. Dari jawaban kuesioner yang telah didapatkan, jawaban responden terkait pendidikan terakhir mereka adalah sebagai berikut:

Diagram 4.3 Pendidikan Terakhir Responden



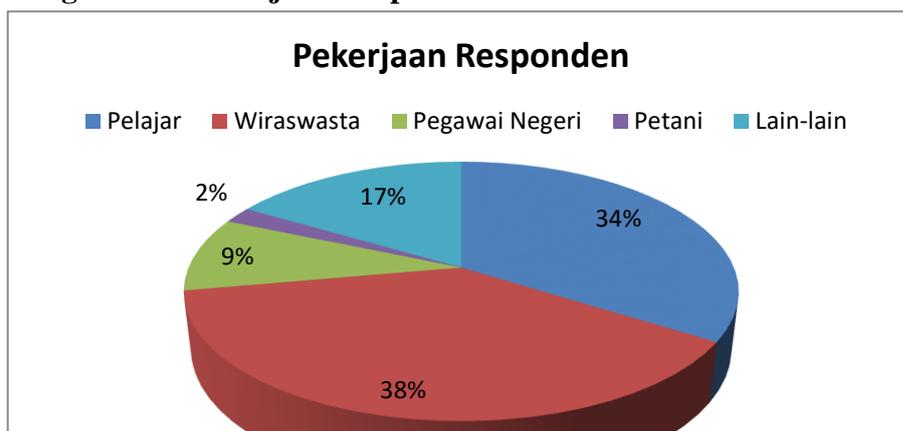
Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Dari data diatas dapat diketahui bahwa responden dari kategori pendidikan terakhir paling banyak yaitu pada tingkat pendidikan SMA dengan jumlah persentase 52%, kemudian diikuti dengan responden dengan tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 24%, dan disusul oleh responden dengan pendidikan SMP dengan persentase sebesar 16%, dan yang terakhir responden dengan pendidikan SD yaitu jumlah persentase 8%.

4. Pekerjaan responden

Jenis pekerjaan menentukan kegiatan dalam berekonomi. Kategori pekerjaan yang digunakan dalam penelitian ini serta jawaban dari responden adalah sebagai berikut:

Diagram 4.4 Pekerjaan Responden



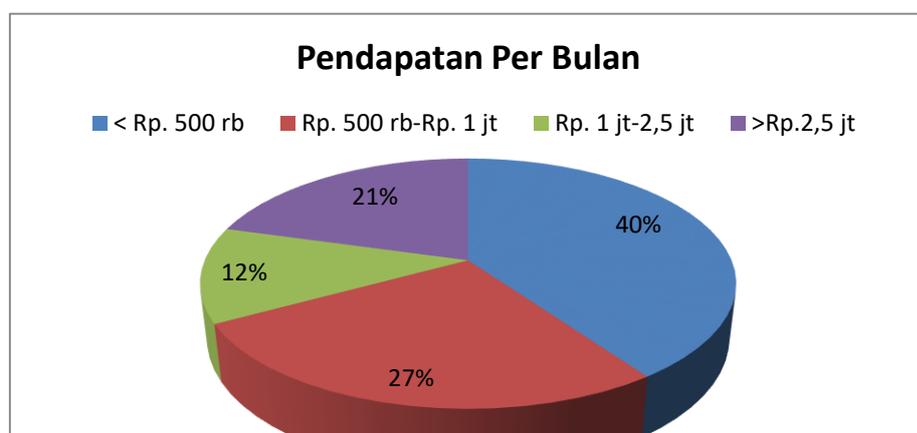
Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan responden yang paling banyak adalah sebagai wiraswasta yaitu dengan jumlah persentase 38%, kemudian urutan kedua yaitu responden yang berstatus sebagai pelajar dengan jumlah persentase 34%, diikuti responden dengan dengan pekerjaan lain-lain sebesar 17%, dan pegawai negeri sebesar 9%, responden dengan jumlah perstase terendah adalah petani dengan jumlah persentase sebesar 2%.

5. Pendapatan per bulan responden

Pendapatan responden setiap bulannya juga berpengaruh dalam kegiatan ekonomi. Pendapatan responden setiap bulannya dapat dilihat dari tabel berikut:

Diagram 4.5 Pendapatan Per Bulan Responden



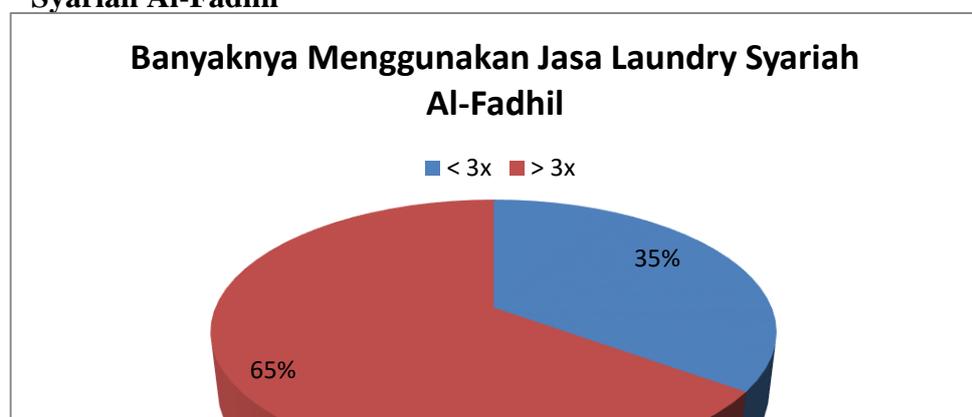
Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Dari data diatas diketahui bahwa responden yang menggunakan jasa laundry syariah Al-Fadhil paling banyak adalah responden dengan pendapatan < Rp. 500.000 per bulan yaitu dengan jumlah persentase 40%, kemudian pada urutan kedua responden dengan pendapatan Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000 yaitu jumlah persentasenya sebesar 27%, disusul dengan responden yang memiliki pendapatan per bulan > Rp. 2.500.000 dengan jumlah persentase sebesar 21%, dan yang terakhir responden dengan pendapatan per bulan sebesar Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000 jumlah persentasenya 12%.

6. Banyaknya Responden Menggunakan jasa laundry syariah Al-Fadhil

Banyaknya responden menggunakan jasa laundry syariah Al-Fadhil menunjukkan seberapa besar minat dalam pembelian ulang. Banyaknya responden dalam menggunakan jasa laundry syariah Al-Fadhil dapat dilihat pada tabel berikut:

Diagram 4.6 Banyaknya Responden Menggunakan Jasa Laundry Syariah Al-Fadhil



Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Dari data diatas dapat diketahui bahwa responden yang menggunakan jasa laundry syariah Al-Fadhil kurang dari 3X berjumlah 34 dengan persentase sebesar 35% dan responden yang menggunakan jasa laundry syariah Al-Fadhil lebih dari 3X syaitu sebanyak 63 dengan jumlah rersentase bebesar 65%.

C. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden

Menggambarkan tanggapan responden dan menguraikan secara rinci jawaban dari setiap responden dilakukan dengan mengelompokkan data kedalam satu kategori skor dengan menggunakan rentang skala perhitungan skor tiap item pernyataan sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah jawaban tiap item

Sehingga :

$$RS = \frac{97(5-1)}{5} = 77,6$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 97 = 97$$

$$\text{Skor tertinggi} = 5 \times 97 = 485$$

Untuk membuat rentang skala karena 97 nilai terendah maka 97 ditambah RS sampai dengan hasil tertinggi maka hasilnya adalah :

$$1. 97 - 174,6 = \text{Sangat tidak baik}$$

$$2. 174,7 - 252,2 = \text{Tidak baik}$$

$$3. 242,3 - 329,8 = \text{Cukup}$$

$$4. 238,9 - 407,4 = \text{Baik}$$

$$5. 407,5 - 485 = \text{Sangat baik}$$

Berdasarkan rentang skala diatas maka dilanjutkan pada deskripsi setiap variabel penelitian untuk mengetahui kategori rentang skala diatas.

1. Deskripsi variabel produk

Dalam mendeskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator yang digunakan untuk mengukur produk. Jawaban dari responden dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Tanggapan Responen Untuk Variabel Produk

N o.	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Nilai	Rata-Rata Skor
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Saya menggunakan produk laundry syariah Al-Fadhil karena melihat merk yang baik.	0 (0)	1 (2)	13 (39)	58 (232)	25 (125)	398	4,103

2.	Laundry dengan label syariah pada laundry syariah Al-Fadhil membuat saya percaya pada jasa laundry tersebut.	0 (0)	0 (0)	5 (15)	57 (228)	35 (175)	418	4,309
3.	Laundry syariah Al-Fadhil memberikan Kualitas produk yang baik.	0 (0)	0 (0)	9 (27)	60 (240)	28 (140)	407	4,195
4.	Saya merasa puas dengan produk laundry syariah A-Fadhil.	0 (0)	0 (0)	13 (39)	52 (208)	32 (160)	407	4,195
5.	Saya tertarik pada laundry syariah Al-Fadhil karena produk yang ditawarkan bermacam-macam.	0 (0)	0 (0)	19 (57)	57 (228)	21 (105)	390	4,020
6.	Pelanggan dapat memilih jenis parfum yang disediakan, menambah daya tarik laundry syariah Al-Fadhil.	0 (0)	0 (0)	1 (3)	54 (216)	42 (210)	429	4,422
7.	Laundry syariah Al-Fadhil menerima pengembalian apabila terdapat barang yang cacat.	0 (0)	0 (0)	21 (63)	51 (204)	25 (125)	392	4,041
8.	Laundry syariah Al-Fadhil bertanggung jawab terhadap produknya dengan tidak pernah mengabaikan komplain dari konsumen.	0 (0)	0 (0)	14 (42)	54 (216)	29 (145)	403	4,154
Jumlah nilai skor							3.244	33,439
Rata-rata total skor							405,5	4,180

Sumber: Data yang Diolah, 2018

Berdasarkan data yang sudah diolah diatas tentang tanggapan responden mengenai produk pada laundry syariah Al-Fadhil di Kabupaten Tulungagung didapat rata-rata total skor sebesar 405,5. Nilai tersebut masuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa produk yang ditawarkan pada laundry syariah Al-Fadhil tergolong baik.

2. Deskripsi variabel harga

Dalam mendeskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator yang digunakan untuk mengukur harga. Jawaban dari responden dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Tanggapan Responen Untuk Variabel Harga

No.	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Nilai	Rata-Rata Skor
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Saya suka menggunakan jasa laundry syariah Al-Fadhil karena harga yang ditawarkan lebih murah dari jasa laundry lainnya.	0 (0)	1 (2)	10 (30)	58 (232)	28 (140)	404	4,164
2.	Harga produk yang ditawarkan laundry syariah Al-Fadhil terjangkau.	0 (0)	0 (0)	5 (15)	61 (244)	31 (155)	414	4,268
3.	Laundry syariah Al-Fadhil menawarkan berbagai produk dengan harga yang bervariasi.	0 (0)	0 (0)	10 (30)	64 (256)	23 (115)	401	4,134
4.	Harga produk laundry syariah Al-Fadhil mampu bersaing dengan jasa laundry lainnya.	0 (0)	1 (2)	15 (45)	54 (216)	27 (135)	398	4,103
5.	Harga produk laundry syariah Al-Fadhil sesuai dengan kualitas produk yang diberikan.	0 (0)	1 (2)	18 (54)	53 (212)	25 (125)	393	4,051
6.	Saya tidak keberatan dengan harga yang ditawarkan laundry syariah Al-Fadhil, karena kualitas yang diberikan tidak mengecewakan.	0 (0)	0 (0)	4 (12)	55 (220)	38 (190)	422	4,350
7.	Harga yang diberikan sesuai dengan manfaat produk yang saya rasakan.	0 (0)	0 (0)	13 (39)	61 (244)	23 (115)	398	4,103
8.	Jasa laundry syariah Al-Fadhil sangat membantu meringankan pekerjaan saya.	0 (0)	0 (0)	5 (15)	54 (216)	38 (190)	421	4,340
Jumlah nilai skor							3.251	33,513
Rata-rata total skor							406,4	4,189

Sumber: Data yang Diolah, 2018

Berdasarkan data yang sudah diolah diatas tentang tanggapan responden mengenai harga pada laundry syariah Al-Fadhil di Kabupaten Tulungagung didapat rata-rata total skor sebesar 406,4. Nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat beli ulang pelanggan pada laundry syariah Al-Fadhil tergolong sangat baik.

3. Deskripsi variabel *store atmosphere*

Dalam mendeskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator yang digunakan untuk mengukur *store atmosphere*. Jawaban dari responden dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Tanggapan Respdnen Untuk Variabel *Store Atmosphere*

No.	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Nilai	Rata-Rata Skor
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Saya merasa senang/ nyaman dengan suasana dan penataan toko pada laundry syariah Al-Fadhil.	0 (0)	2 (4)	22 (66)	51 (204)	22 (110)	384	3,958
2.	Tata ruang toko laundry syariah Al-Fadhil memberikan kesan yang menarik.	0 (0)	2 (4)	28 (84)	56 (224)	11 (55)	367	3,783
3.	Penataan bagian depan toko (lambang-lambang, papan	0 (0)	4 (8)	20 (60)	55 (220)	18 (90)	378	3,896

	harga, dll) laundry syariah Al-Fadhil memberikan kesan yang menarik.							
4.	Saya merasa tertarik untuk menggunakan produk laundry syariah Al-Fadhil karena melihat atribut yang dipasang didepan toko.	0 (0)	2 (4)	20 (60)	59 (236)	16 (80)	380	3,917
5.	Laundry syariah Al-Fadhil terletak pada tempat yang strategis sehingga mudah dijangkau.	0 (0)	0 (0)	18 (54)	55 (220)	24 (120)	394	4,061
6.	Pemajangan spanduk dan alat promosi ditempat strategis dan disekitar lingkungan toko.	0 (0)	4 (8)	19 (57)	54 (216)	20 (100)	381	3,927
7.	Penataan barang yang ada didalam toko laundry Al-Fadhil tertata dengan rapi dan menarik.	0 (0)	9 (18)	24 (72)	51 (204)	13 (65)	359	3,701
8.	Saya merasa tertarik untuk mnggunakan jasa laundry syariah Al-Fadhil setelah melihat cara penataan barang yang menarik.	0 (0)	6 (12)	27 (81)	50 (200)	14 (70)	363	3,742
Jumlah nilai skor							3.006	30,985
Rata-rata total skor							375,7	3,873

Sumber: Data yang Diolah, 2018

Berdasarkan data yang sudah diolah diatas tentang tanggapan responden mengenai *store atmosphere* pada laundry syariah Al-Fadhil di Kabupaten Tulungagung didapat rata-rata total skor sebesar 375,7. Nilai tersebut masuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa *store atmosphere* pada laundry syariah Al-Fadhil tergolong baik.

4. Deskripsi variabel minat beli ulang

Dalam mendeskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau

indikator yang digunakan untuk mengukur minat beli ulang. Jawaban dari responden dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5 Tanggapan Responen Untuk Variabel Minat Beli Ulang

No.	Pernyataan	Jawaban Responen					Total Nilai	Rata-Rata Skor
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Saya merasa produk yang diberikan oleh laundry syariah Al-Fadhil memiliki kualitas yang baik.	0 (0)	0 (0)	10 (30)	56 (224)	31 (155)	409	4,216
2.	Saya suka menggunakan produk laundry syariah Al-Fadhil karena wangi yang tahan lama dan terjamin kebersihan serta kesucinnya.	0 (0)	0 (0)	3 (9)	55 (220)	39 (195)	424	4,371
3.	harga produk pada laundry syariah Al-Fadhil lebih murah dari jasa laundri lainnya.	0 (0)	0 (0)	11 (33)	64 (256)	22 (110)	399	4,113
4.	Saya tidak merasa keberatan dengan harga produk yang ditawarkan laundry syariah Al-Fadhil	0 (0)	0 (0)	13 (39)	55 (220)	29 (145)	404	4,164
5.	Laundry syariah Al-Fadhil sering memberi promosi berupa diskon pada pelanggan tetap.	0 (0)	1 (2)	21 (93)	59 (236)	16 (60)	391	4,030
6.	Laundry syariah Al-Fadhil sekali-kali memberikan potongan harga dari biasanya.	0 (0)	0 (0)	4 (12)	63 (252)	30 (150)	414	4,268
7.	Saya mempunyai rasa loyal pada laundry syariah Al-Fadhil karena pelayanan yang diberikan sangat baik.	0 (0)	0 (0)	11 (33)	62 (248)	24 (120)	401	4,134
8.	Kualitas produk, kesesuaian harga dengan daya beli dan suasana toko yang nyaman membuat saya selalu ingin kembali menggunakan jasa laundry syariah Al-Fadhil.	0 (0)	0 (0)	4 (12)	58 (232)	35 (175)	419	4,319
Jumlah nilai skor							3.261	33,615
Rata-rata total skor							407,6	4,201

Sumber: Data yang Diolah, 2018

Berdasarkan data yang sudah diolah diatas tentang tanggapan responden mengenai minat beli ulang pada laundry syariah Al-Fadhil di Kabupaten Tulungagung didapat rata-rata total skor sebesar 407,6. Nilai tersebut masuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa harga yang ditetapkan pada laundry syariah Al-Fadhil tergolong baik.

D. Deskripsi Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu uji keabsahan data. Tujuan dari penguian ini adalah untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner yang digunakan. Uji validitas dilakukann dengan menggunakan SPSS 16 dengan membandingkan hasil uji dibagian skor total setiap item pernyataan sebagai r hitung dengan r tabel. Dalam penelitian jumlah sampel yang digunakan sebanyak 97 orang. Untuk jumlah sampel sebanyak 97 orang nilai r tabel = 0,201. Pengambilan keputusan uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil r hitung $>$ r tabel (0,201) = data atau pernyataan dikatakan valid
- 2) Hasil r hitung $<$ r tabel (0,201) = data atau pernyataan dikatakan tidak valid

Hasil uji validitas selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Produk (X1)

Variabel		r hitung	r tabel	keterangan
Produk (X1)	Item X1.1	0,457	0,201	Valid
	Item X1.2	0,577	0,201	Valid
	Item X1.3	0,602	0,201	Valid
	Item X1.4	0,617	0,201	Valid
	Item X1.5	0,446	0,201	Valid
	Item X1.6	0,436	0,201	Valid
	Item X1.7	0,557	0,201	Valid
	Item X1.8	0,615	0,201	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, maka data kuesioner yang digunakan pada variabel produk dikatakan valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Harga (X2)

Variabel		r hitung	r tabel	keterangan
Harga (X2)	Item X2.1	0,458	0,201	Valid
	Item X2.2	0,625	0,201	Valid
	Item X2.3	0,587	0,201	Valid
	Item X2.4	0,662	0,201	Valid
	Item X2.5	0,543	0,201	Valid
	Item X2.6	0,606	0,201	Valid
	Item X2.7	0,631	0,201	Valid
	Item X2.8	0,599	0,201	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, maka data kuesioner yang digunakan pada variabel harga dikatakan valid.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Store Atmosphere (X3)

Variabel		r hitung	r tabel	Keterangan
Store Atmosphere (X2)	Item X3.1	0,634	0,201	Valid
	Item X3.2	0,683	0,201	Valid
	Item X3.3	0,630	0,201	Valid
	Item X3.4	0,524	0,201	Valid
	Item X3.5	0,670	0,201	Valid

	Item X3.6	0,625	0,201	Valid
	Item X3.7	0,676	0,201	Valid
	Item X3.8	0,733	0,201	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, maka data kuesioner yang digunakan pada variabel *store atmosphere* dikatakan valid.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Beli Ulang (Y)

Variabel		r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Beli Ulang (X2)	Item Y.1	0,403	0,201	Valid
	Item Y.2	0,471	0,201	Valid
	Item Y.3	0,627	0,201	Valid
	Item Y.4	0,696	0,201	Valid
	Item Y.5	0,538	0,201	Valid
	Item Y.6	0,418	0,201	Valid
	Item Y.7	0,633	0,201	Valid
	Item Y.8	0,645	0,201	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, maka data kuesioner yang digunakan pada variabel minat beli ulang dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang harus dilakukan untuk mendapatkan keabsahan suatu data kuesioner. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan tersebut dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel.

Triton menyatakan, jika skala dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

Hasil uji reliabilitas variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas dengan Melihat *Alpha Cronbach's*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Produk (X1)	0,649	Reliabel
Harga (X2)	0,726	Reliabel
<i>Store Atmosphere</i> (X3)	0,801	Reliabel
Minat Beli Ulang (Y)	0,678	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Hasil uji reliabel diatas sudah menjelaskan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini handal untuk digunakan untuk alat ukur dalam penelitian ini.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Sebuah data dikatakan baik apabila data tersebut berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik *kolmogrov smirnov*

pada SPSS 16.0 untuk melihat data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melihat angka probabilitas dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS. Pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Taraf Signifikansi	Keterangan
Produk	0,130	0,05	Normal
Harga	0,060	0,05	Normal
<i>Store Atmosphere</i>	0,118	0,05	Normal
Minat Beli Ulang	0,148	0,05	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Dengan melihat hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa data, variabel atau item yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal didukung dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* nilai probabilitas yang lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

variabel yang baik dalam penelitian adalah variabel yang tidak mengandung multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari hasil pengujian SPSS 16.0 pada bagian nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* dibawah 0,1 dan VIF lebih dari

10 maka variabel-variabel yang digunakan mengandung multikolinieritas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.065	3.661		2.476	.015		
	X1	.344	.089	.353	3.866	.000	.854	1.171
	X2	.354	.078	.388	4.519	.000	.967	1.034
	X3	.035	.062	.050	.555	.580	.879	1.138

a. Dependent Variable: Y

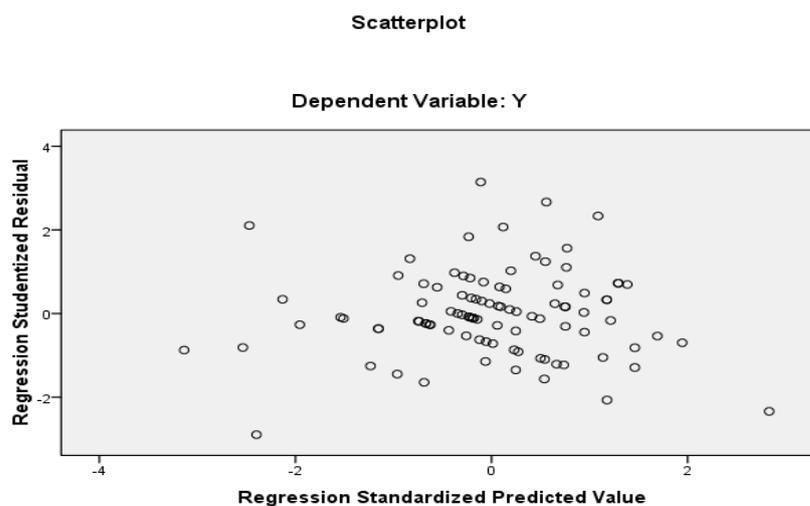
Hasil perhitungan SPSS diatas menyatakan bahwa variabel produk nilai *tolerance* 0,854 dan VIF sebesar 1,171, variabel harga nilai *tolerance* 0,967 dan VIF sebesar 1,034, dan variabel *store atmosphere* nilai *tolerance* sebesar 0,879 dan VIF sebesar 1,138. Artinya dapat disimpulkan bahwa data atau variabel yang digunakan tidak mengandung multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidak nya masalah heteroskedastisitas adalah dengan media grafik *scatterplot*. Apabila

grafik membentuk pola khusus maka model penelitian ini terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Grafik *scatterplot* diatas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar tidak beraturan, berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Variabel independen dalam penelitian ini berjumlah 3 Variabel, oleh karena itu analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier berganda, teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh produk (X1), harga (X2) dan *store atmosphere* (X3) terhadap

minat beli ulang. Dengan menggunakan SPSS 16.0 hasil dari uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.065	3.661		2.476	.015		
	X1	.344	.089	.353	3.866	.000	.854	1.171
	X2	.354	.078	.388	4.519	.000	.967	1.034
	X3	.035	.062	.050	.555	.580	.879	1.138

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y' = 9,065 + 0,344 X_1 + 0,354 X_2 + 0,035 X_3$$

Dimana:

Y = Minat beli ulang

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

X₁ = Variabel produk

X₂ = Variabel harga

X₃ = Variabel *store atmosphere*

Persamaan regresi diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 9,065 berarti apabila produk, harga dan *store atmosphere* nilainya 0, maka minat beli ulang sebesar 9,065.
- b. Koefisien regresi variabel produk adalah 0,344 berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan produk mengalami kenaikan 1 (satuan) maka minat beli ulang akan mengalami peningkatan sebesar 0,344. Koefisien bernilai positif antara produk dan minat beli ulang pelanggan, ini berarti terjadi hubungan positif antara produk dan minat beli ulang pelanggan. Dimana semakin naik jumlah produk maka semakin meningkat minat beli ulang pelanggan.
- c. Koefisien regresi variabel harga adalah 0,354 berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan harga mengalami kenaikan 1 (satuan) maka minat beli ulang akan mengalami peningkatan sebesar 0,354. Koefisien bernilai positif antara harga dan minat beli ulang pelanggan, ini berarti terjadi hubungan positif antara harga dan minat beli ulang pelanggan. Dimana semakin naik nilai harga maka semakin meningkat minat beli ulang pelanggan.
- d. Koefisien regresi variabel *store atmosphere* adalah 0,035 berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan *store atmosphere* mengalami kenaikan 1 (satuan) maka minat beli ulang akan mengalami peningkatan sebesar 0,035. Koefisien bernilai positif antara *store atmosphere* dan minat beli ulang pelanggan, ini berarti terjadi hubungan positif antara *store atmosphere* dan minat beli ulang

pelanggan. Dimana semakin naik nilai *store atmosphere* maka semakin meningkat minat beli ulang pelanggan.

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian hipotesis uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh hasil uji t dan uji F sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji t (uji parsial)

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta					Tolerance
1	(Constant)	9.065	3.661		2.476	.015		
	X1	.344	.089	.353	3.866	.000	.854	1.171
	X2	.354	.078	.388	4.519	.000	.967	1.034
	X3	.035	.062	.050	.555	.580	.879	1.138

a. Dependent Variable: Y

Dasar pengambilan keputusan uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

a) H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai sig. > 0,05.

b) H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai sig. < 0,05

nilai t_{tabel} adalah 1,986 (diperoleh dari perhitungan tingkat kepercayaan dibagi 2 : jumlah responden dikurangi jumlah variabel

independen dikurangi 1 = $0,05/2 : n - k - 1 = 0,05/2 : 97 - 3 - 1 = 0,025 : 93$).

Sedangkan uji F dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji F (uji simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.896	3	73.299	15.695	.000 ^a
	Residual	434.331	93	4.670		
	Total	654.227	96			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 16.0 didapatkan hasil F_{hitung} sebesar 15,695 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan F_{tabel} sebesar 2,703, didapat dari perhitungan $df_1 = k$ (k adalah jumlah variabel bebas) = 2 (berarti pada kolom ke 2) dan $df_2 = n - k - 1 = 97 - 3 - 1 = 93$ (baris ke 93).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji F (uji simultan) adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika nilai sig. $> 0,05$.
- H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika nilai sig. $< 0,05$.

Dari uji t dan uji F diatas, hasil jawaban dari hipotesis yang ditemukan adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan penjelasan sebagai berikut:

$t_{hitung} \text{ produk } (3,866) > t_{tabel} (1,986)$ dan nilai signifikansi produk $(0,000) < (0,05)$, oleh karena itu pada hipotesis 1 H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli ulang pada laundry syariah Al-Fadhil di Kabupaten Tulungagung.

b. Hipotesis 2

H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan penjelasan sebagai berikut:

$t_{hitung} \text{ harga } (4,519) > t_{tabel} (1,986)$ dan nilai signifikansi produk $(0,000) < (0,05)$, oleh karena itu pada hipotesis 2 H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli ulang pada laundry syariah Al-Fadhil di Kabupaten Tulungagung.

c. Hipotesis 3

H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan penjelasan sebagai berikut:

$t_{hitung} \text{ store atmosphere } (0,555) < t_{tabel} (1,986)$ dan nilai signifikansi *store atmosphere* $(0,580) > (0,05)$, oleh karena itu pada hipotesis 3 H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti *store atmosphere* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli ulang pada laundry syariah Al-Fadhil di Kabupaten Tulungagung.

d. Hipotesis 4

H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan penjelasan sebagai berikut:

$F_{hitung} (15,695) > F_{tabel} (2,703)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima pada hipotesis 4. Kesimpulannya

produk, harga dan *store atmosphere* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli ulang pada laundry syariah Al-Fadhil di Kabupaten Tulungagung.

Analisis diatas menyimpulkan bahwa hipotesis tentang pengaruh secara parsial antara produk, harga dan *store atmosphere* terhadap minat beli ulang dua variabel diterima dan satu ditolak. Hipotesis yang menyatakan produk berpengaruh terhadap minat beli ulang diterima, harga berpengaruh terhadap minat beli ulang diterima dan *store atmosphere* berpengaruh terhadap minat beli ulang ditolak. Sedangkan secara simultan ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli ulang.

5) Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Uji koefisien determinasi (*R-Square*) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya *R-square* dapat dilihat pada tabel hasil pengujian SPSS kolom *R-square* pada tabel model summary. Besarnya *R-square* dinyatakan dalam bentuk persentase. Berikut hasil pengujian *R-square* dengan menggunakan SPSS 16.0:

Tabel 4.16 Hasil Uji *R-square*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.336	.315	2.161

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji SPSS 16.0 diketahui bahwa *R-square* adalah 0,336, ini berarti bahwa minat beli ulang dipengaruhi oleh produk, harga dan *store atmosphere* sebesar 33,6% dan 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.